

Sabtu, 15 Agustus 2020

1. Foto Habib Rizieq Bersama Patung Kristus Penebus di Rio de Janeiro



Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto Habib Rizieq Shihab dengan pose membentangkan kedua tangannya dengan berlatar belakang patung Christ the Redeemer atau Kristus Penebus bangunan ikonik di Kota Rio de Janeiro, Brazil. Dalam unggahan tersebut dimuat narasi yang berisi "Selamat PAGI BAGI KAUM MABOK AGAMA! sudahkah ANDA mengKAFIRKAN ORANG yang tidak sejalan Denganmu PAGI INI?????????".

Dilansir dari laman situs [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa foto Habib Rizieq bersama patung Kristus Penebus adalah salah. Faktanya, foto tersebut hasil suntingan dengan mencatut foto Habib Rizieq saat datang ke Polda Jawa Barat untuk diperiksa. Foto identik yang ditemukan berasal dari artikel yang dimuat [tribunnews.com](https://jateng.tribunnews.com), pada Kamis 12 Januari 2017 dengan judul artikel "Tersangka Rizieq Shihab Tidak Penuhi Panggilan Polda Jabar untuk Diperiksa, Alasannya. . .".

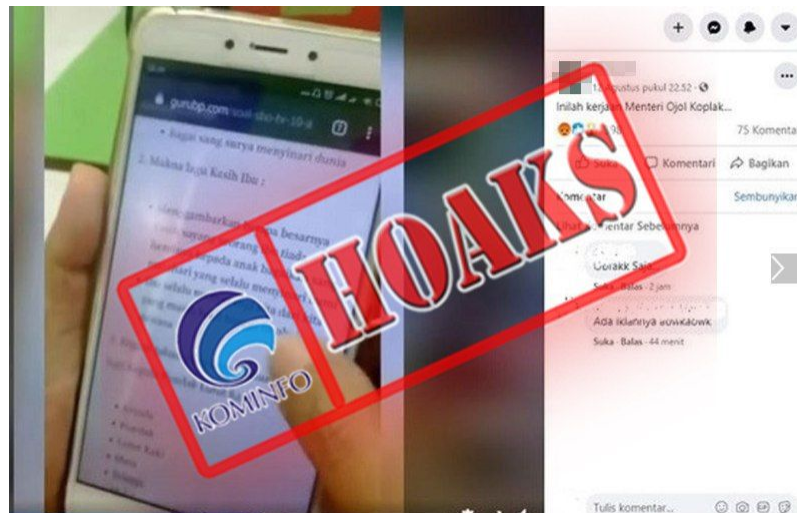
Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybJG1GWk-cek-fakta-foto-habib-rizieq-bersama-patung-kristus-penebus-di-rio-de-jene>
<https://jateng.tribunnews.com/2017/02/07/tersangka-rizieq-shihab-tidak-penuhi-panggilan-polda-jabar-untuk-diperiksa>

Sabtu, 15 Agustus 2020

2. Situs gurubp.com Dimiliki dan Dikelola Kemendikbud



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook mengenai klaim tentang situs gurubp.com dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Akun tersebut mengunggah sebuah video seseorang tengah membuka situs gurubp.com dan dalam video tersebut seseorang tampak kaget ketika melihat gambar tak senonoh. Dalam narasinya, akun tersebut mengatakan, "Ini lah kerjaan Menteri Ojol Koplak Yang Justru Merusak Pendidikan Moral Anak-anak #PEMBODOHANDARING,".

Berdasarkan penelusuran, klaim tentang situs gurubp.com dikelola Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) ternyata tidak benar. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud, Evy Mulyani memastikan, situs gurubp.com tidak dimiliki dan dikelola Kemendikbud. Situs yang dikelola Pemerintah lazimnya menggunakan domain go.id. "Laman yang dimiliki Pemerintah, pasti mempunyai extension go.id," kata Evy kepada [Liputan6.com](https://liputan6.com), Jumat 14 Agustus 2020.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4331298/cek-fakta-tidak-benar-situs-gurubpcom-diliki-dan-dikelola-kemendikbud?medium=Headline&campaign=Headline_click_1
<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/08/13/338/2261430/diduga-muat-konten-pornografi-situs-gurubp-dilaporkan-ke-polisi>

Sabtu, 15 Agustus 2020

3. Informasi Lowongan kerja Puskesmas Margadana



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah informasi tentang lowongan kerja di Puskesmas Margadana yang beralamat di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.72, Sumurpanggang, Kec. Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah.

Faktanya hal serupa juga pernah beredar di Situbondo dan sekarang beredar kembali dengan berbeda tempat. Hal tersebut telah diklarifikasi oleh Polsek Situbondo melalui akun Instagram yang mengatakan informasi tersebut tidak benar alias hoaks.

Hoaks

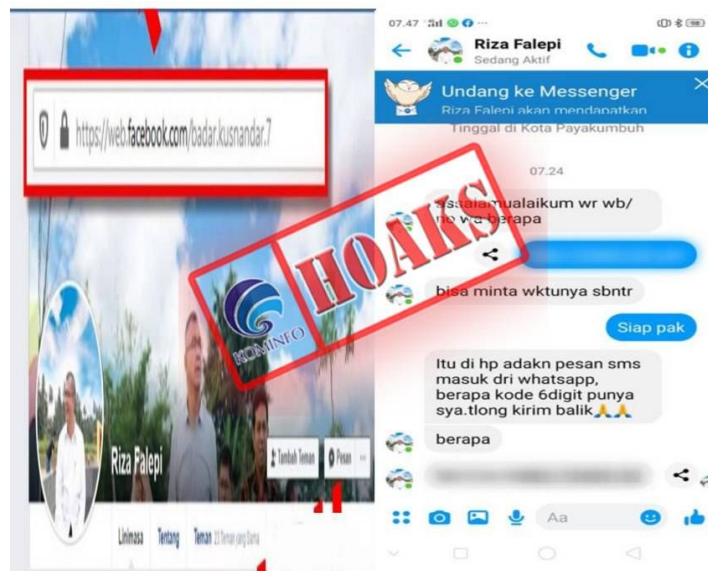
Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/08/14/salah-info-lowongan-kerja-puskesmas-margadana/>

https://www.instagram.com/p/CDdbw5SFySt/?utm_source=ig_embed

Sabtu, 15 Agustus 2020

4. Akun Facebook Mengatasnamakan Wali Kota Payakumbuh, Riza Falepi



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah akun Facebook Wali Kota Payakumbuh, Riza Falepi. Akun tersebut mengirimkan permintaan pertemanan dan direct message kepada pengguna Facebook dengan tujuan meminta nomor ponsel atau WhatsApp lalu menyuruh si penerima pesan mengirimkan kode verifikasi yang dikirim WhatsApp melalui pesan SMS ke ponsel pengguna.

Dilansir dari Facebook pribadinya, Riza Falepi menegaskan kalau akun tersebut palsu. Dirinya menghimbau kepada teman-teman yang menerima permintaan pertemanan serta pesan dari akun tersebut agar tidak menghiraukannya. Riza berharap oknum yang melakukan ini agar segera menghentikan aksinya. Ini merupakan salah satu bentuk kejahatan Siber (Cyber Crime) yang bisa dijerat UU ITE.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.facebook.com/riza.falepi.52/posts/928392281015411>

<https://padangkita.com/waspada-muncul-akun-facebook-palsu-riza-falepi-diduga-buat-penipuan>

Sabtu, 15 Agustus 2020

5. Surat Tawaran Jalur Prioritas Kemitraan Mengatasnamakan UNS Surakarta



Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat mengatasnamakan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta yang berisi tawaran untuk menggunakan jalur prioritas kemitraan mahasiswa UNS Surakarta. Surat tersebut direkomendasikan kepada mahasiswa yang tidak lulus Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) atau Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) tahun 2020.

Menanggapi hal tersebut, UNS Surakarta melalui laman Instagram resminya [@uns.official](https://www.instagram.com/uns.official) mengklarifikasi bahwa surat yang beredar itu adalah hoaks. Pihaknya menghimbau kepada calon mahasiswa untuk selalu berhati-hati dalam menerima informasi dan segera melaporkan apabila menemukan surat serupa yang mengatasnamakan Universitas Sebelas Maret (UNS).

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CD5JV8wJ-VI/>

Sabtu, 15 Agustus 2020

6. Aplikasi TikTok Milik PKI



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah foto dengan narasi “Ternyata tik tok empunya PKI. Tanpa kita sadari yg sering tik token menyumbang dana untuk anak cucu PKI.”

Faktanya, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa aplikasi Tik Tok milik PKI adalah salah. Tik Tok merupakan milik China *ByteDance*, raksasa teknologi asal Tiongkok. Adapun foto yang terdapat dalam unggahan Facebook tersebut merupakan foto yang dicatut dalam artikel berjudul “TikTok owners show true colors with communist flag”. Artikel itu dimuat di situs [Taiwannews.com](https://taiwannews.com) pada 6 Agustus 2020. Foto itu adalah acara Partai Komunis Tiongkok yang diselenggarakan di Kantor Pusat *ByteDance*, perusahaan induk aplikasi Tik Tok di Distrik Haidan Beijing.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmY1MLb-cek-fakta-aplikasi-tiktok-milik-pki-ini-fakta-any>

<https://twitter.com/DetaxId/status/1294550601385181185>

<https://www.taiwannews.com.tw/en/news/3982027>

Sabtu, 15 Agustus 2020

7. Luhut Sebut Arak Bali Mampu Turunkan Angka Positif Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook terkait Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan yang diklaim menyebut arak bali bisa turunkan penderita Covid-19. Klaim tersebut berasal dari artikel yang dimuat pada tautan unggahan tersebut dengan judul "Luhut Sebut Arak Bali Bisa Turunkan Penderita Corona".

Dilansir dari laman situs [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyebut arak bali bisa turunkan penderita Covid-19 adalah salah. Faktanya, dalam artikel tersebut Luhut sendiri masih menyangsikan kebenaran arak Bali bisa menurunkan Covid-19. Terdapat perbedaan isi berita dengan judul yang menyebabkan terjadinya disinformasi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4bamB5Wb-cek-fakta-luhut-sebut-arak-bali-mampu-turunkan-angka-positif-covid-19-i>

Sabtu, 15 Agustus 2020

8. Foto Bulan dan Bintang Lambang Kemerdekaan Indonesia ke 75



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook foto bulan dan bintang sebagai lambang kemerdekaan Indonesia ke 75.

Faktanya setelah ditelusuri, Klaim foto bulan dan bintang logo HUT Kemerdekaan RI ke 75 adalah tidak benar, logo tersebut bukan logo resmi yang dikeluarkan Kementerian Sekretariat Negara. Penelusuran tersebut mengarah pada artikel berjudul "Kemensetneg Rilis Tema dan Logo HUT ke-75 RI, Ini Bentuknya" yang dimuat situs merdeka.com, pada 21 Januari 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4331410/cek-fakta-foto-bulan-dan-bintang-ini-bukan-logo-resmi-hut-ri-ke-75>

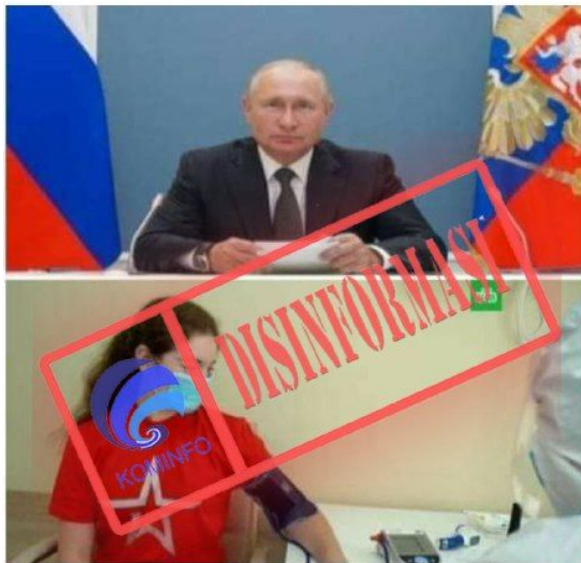
<https://www.merdeka.com/peristiwa/kemensetneg-rilis-tema-dan-logo-hut-ke-75-ri-ini-bentuknya.html>

Sabtu, 15 Agustus 2020

9. Foto Wanita yang Sedang Divaksin adalah Putri Presiden Rusia Vladimir Putin



Contoh PEMIMPIN



Putri Presiden Rusia Vladimir Putin ... Orang pertama yg sdh di vaksin oleh vaksin yg ditemukan oleh kedokteran Rusia. Bukan vaksin Cina, dan ini keteladanan pemimpin negara berani ambil resiko Putrinya di vaksin terlebih dahulu hasil temuan ilmuwan kedokteran Rusia. Sebelum di vaksinkan ke rakyatnya.

Penjelasan :

Beredar postingan foto dan video di media sosial foto putri Presiden Rusia, Vladimir Putin sedang divaksin. Dalam postingan tersebut terdapat narasi "Putri Presiden Rusia Vladimir Putin. Orang pertama yg sdh di vaksin oleh vaksin yang ditemukan oleh kedokteran Rusia. Bukan vaksin Cina, dan ini keteladanan pemimpin negara berani ambil resiko Putrinya di vaksin terlebih dahulu hasil temuan ilmuwan kedokteran Rusia. Sebelum di vaksinkan ke rakyatnya".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim tersebut salah. Wanita tersebut bernama Natalya. Dia adalah salah satu sukarelawan yang ikut dalam tes calon vaksin yang dikembangkan Gamaleya Institute, Rusia. Vladimir Putin sendiri mempunyai anak bernama Mariya Putina dan Yekaterina Putina.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.rt.com/russia/495273-russian-military-covid-vaccine/>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4330757/cek-fakta-tidak-benar-foto-wanita-yang-sedang-divaksin-adalah-putri-presiden-rusia-vladimir-putin>

<https://www.businessinsider.com/putin-kids-names-ages-secret-daughters-2018-6?r=US&IR=T#their-daughters-names-are-maria-and-katerina-while-maria-was-born-in-leningrad-in-1985-katerina-was-born-in-germany-in-1986-when-the-family-lived-there-during-her-fathers-time-in-the-kgb-2>

Sabtu, 15 Agustus 2020

10. Video Pesta Kembang Api Olimpiade 2020 di Gunung Fuji



Penjelasan :

Beredar informasi media sosial Facebook, yang dihebohkan dengan ratusan kembang api di wilayah Jepang. Disebutkan kalau kembang api tersebut rencananya akan disiapkan untuk gelaran Olimpiade Tokyo 2020 yang seharusnya dibuka pada 23 Juli lalu.

Berdasarkan tangkapan layar dari video tersebut ke mesin pencari, Yandex. Hasilnya diketahui kalau video itu pertama kali tersebar di internet sejak tahun 2015. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebutkan ada video pesta kembang api untuk pembukaan Olimpiade Tokyo 2020 tidak benar. Faktanya, video pesta kembang api itu terjadi pada 2015 untuk memperingati pendaftaran Warisan Budaya Dunia Gunung Fuji pada tahun 2013.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4331429/cek-fakta-tidak-benar-video-pesta-kembang-api-olimpiade-2020-di-gunung-fuji>

Sabtu, 15 Agustus 2020

11. Ada Kawah Besar Akibat Ledakan di Beirut Lebanon



Penjelasan :

Beredar foto yang menggambarkan kawah besar tercipta setelah ledakan di Beirut, Lebanon, awal Agustus ini di media sosial Facebook. Digambarkan bahwa kawah tersebut berada di jantung kota Beirut. Dalam narasinya, akun tersebut mengatakan, "Kawah besar setelah ledakan di Beirut, Lebanon.

Lebih dari 100 orang tewas plus 3.000 orang luka-luka".

Berdasarkan penelusuran, foto yang menggambarkan kawah besar akibat ledakan di Beirut, Lebanon itu tidak benar. Faktanya, dikutip dari Independent, kawah tersebut bukan dampak dari ledakan di Beirut, melainkan di Tianjin, China, pada 2015. Hal itu dijelaskan dalam artikel dengan judul "Tianjin explosion: Gigantic crater left by Chinese factory accident revealed" yang dipublikasikan pada 19 Agustus 2015. Foto itu ditangkap oleh fotografer *European Pressphoto Agency (EPA)* setelah ledakan di kota Tianjin, China pada Agustus 2015.

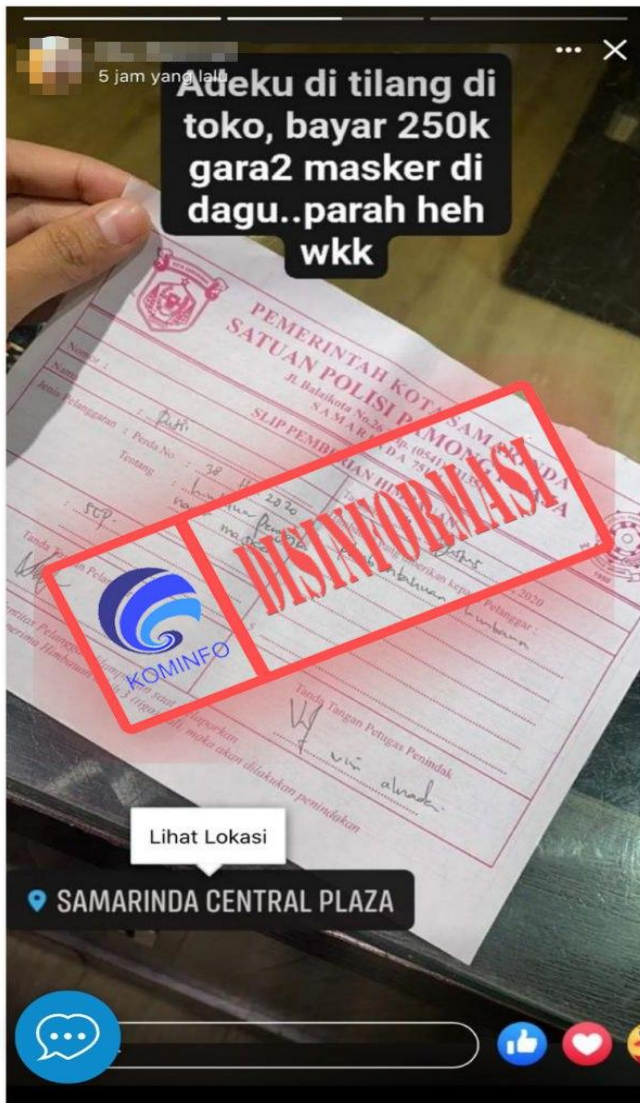
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4331003/cek-fakta-hoaks-ada-kawah-besar-akibat-ledakan-di-beirut-lebanon>

Sabtu, 15 Agustus 2020

12. Penarikan Denda oleh Satpol PP Kota Samarinda Sebesar Rp250 Ribu



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial mengenai penarikan denda oleh Satpol PP Kota Samarinda sebesar Rp250 ribu di Samarinda Central Plaza bagi warga yang tidak mengikuti protokol kesehatan.

Menanggapi hal itu, Kepala Satpol PP Samarinda, M Darham membantah informasi terkait penarikan denda yang dilakukan oleh Satpol PP. Ia mengatakan informasi tersebut adalah hoaks atau kabar bohong. M Darham menyatakan penerapan sanksi tersebut hanya berupa teguran. Tak ada bentuk sanksi lainnya apalagi menerapkan denda. Ia menjelaskan bahwa bagi para pelanggar tidak langsung didenda, melainkan peringatan terlebih dahulu, kemudian sanksi sosial dan terakhir barulah denda. Sehingga tidak benar aparat Satpol PP menarik denda Rp250 ribu. Bahkan slip yang beredar jelas menulis pemberian himbauan, bukan denda.

Disinformasi

Link Counter:

<https://ppid.samarindakota.go.id/berita/kegiatan-masyarakat/beredar-hoax-di-medsos-satpol-pp-tarik-denda-masker>

<https://kliksamarinda.com/penyebarnya-hoax-denda-tak-pakai-masker-rp250-ribu-di-samarinda-min-ta-maaf/>